

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan tentang representasi karakter tokoh perempuan dalam novel *Rapijali 1: Mencari* karya Dee Lestari sebagai rancangan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas ditampilkan berikut ini.

Didapatkannya struktur novel *Rapijali 1: Mencari* yang dengan teori Stanton (2019). Adapun representasi karakter tokoh perempuan dalam novel *Rapijali 1: Mencari* digambarkan dalam tiga hal yaitu, pertama, penampilan perempuan direpresentasikan sebagai sosok perempuan yang memiliki penampilan yang beragam. Perempuan dengan penampilan cantik dan menarik digambarkan oleh tokoh Jemima Hartanto sebagai murid Pradipa Bangsa yang dijuluki perempuan tercantik di Sekolahnya, selain itu perempuan dengan penampilan serupa juga digambarkan oleh tokoh Dahlia seorang wanita karier yang memiliki penampilan elegan. Penampilan perempuan dengan sudut pandang yang berbeda digambarkan oleh tokoh Ping seorang gadis desa sederhana yang tidak terlalu memperdulikan penampilan, caranya berpakaian terkesan cuek dan sederhana. Kedua minat perempuan direpresentasikan dengan keragaman minat yang dimiliki perempuan, hal tersebut digambarkan oleh beberapa tokoh perempuan yang menekuni dan menjalankan minat dan bakatnya, tokoh Ping dengan bakatnya bermusik ia kembangkan melalui band dan les musik, Jemima yang memiliki bakat berfoto mengembangkannya menjadi seorang model foto profesional, Inggil dengan bakat matematikanya dan Sarnita dengan minat menulisnya. Ketiga kecerdasan perempuan direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki kecerdasan yang beragam dan mampu berkontribusi dan mampu berkompetisi secara adil dalam ranah publik, kecerdasan perempuan dalam novel *Rapijali 1: Mencari* digambarkan dalam berbagai kelebihan perempuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dalam bidang akademik perempuan digambarkan sebagai sosok yang selalu menjuarai kelas, pintar matematika dan pandai berbahasa Inggris, hal tersebut ditunjukkan oleh tokoh Inggil, Jemima, dan Ping yang

Clarisa Septiani Putri, 2021

REPRESENTASI KARAKTER TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL RAPIJALI 1: MENCARI KARYA DEE LESTARI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia | revository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjuarai perlombaan. Dalam bidang non akademik perempuan digambarkan sebagai sosok yang handal bermain alat musik dan merancang strategi hal tersebut digambarkan oleh tokoh Ping yang mengikuti perlombaan band, dan Dahlia yang menjadi tangan kanan politikus. Penelitian ini dapat mengungkap hal-hal tersembunyi mengenai karakter tokoh perempuan yang ada dalam novel, melalui bentuk representasi dengan pendekatan kritik sastra feminis sebagai pisau analisisnya. penelitian ini mampu mendeskripsikan bentuk representasi melalui keadaan dan permasalahan yang dilalui oleh tokoh perempuan yang terdapat dalam novel.

Pemanfaatan bahan ajar dirancang menggunakan model Dick and Carey (1990) dengan mengembangkan KD yang sesuai dengan hasil penelitian, yaitu KD. 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca, 4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis dan 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rancangan pembelajaran sastra di sekolah menengah atas dengan mengacu pada KD yang telah disesuaikan peneliti, perancangan pembelajaran dirancang berdasarkan indikator yang ada. Bentuk perancangan pembelajaran digambarkan secara prosedural melalui tahapan model Dick and Carey (1990) agar mudah dipahami.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menyimpulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut ini.

Bagi pengajar, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bahan ajar sastra di SMA Rekomendasi bagi peserta didik yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia untuk mempelajari teks novel di SMA khususnya pada KD 3.8,4.8, dan 3.9.

Rekomendasi bagi peneliti berikutnya yaitu, novel ini dapat diteliti dengan pisau analisis lain dan pendekatan yang lain. Karena novel ini mengandung banyak hal yang belum terungkap seperti secara psikologis, nilai-nilai didaktis, hingga kajian semiotik. Novel ini juga dapat dijadikan bahan ajar sastra yang bermanfaat tentu dengan perancangan bahan ajar

yang lain, yang banyak memberi manfaat bagi perkembangan sastra di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi, panduan, atau tinjauan pustaka dalam penelitian lain khususnya penelitian yang berhubungan dengan karya sastra novel, representasi karakter tokoh perempuan maupun mengenai perancangan bahan ajar sebagai pemanfaatan hasil analisis.